PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Anggara Hans Prawira
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008 Serpong - Tangerang
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 55755966
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Tomin Widian
   Alamat kantor / *Office address* : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang
   Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006 Kembangan - Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 55755966
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konslidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 25 Maret 2019 / *March 25, 2019*

METERAI TEMPEL
8557DAFF232814763
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/*President Director*

Tomin Widian
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
ALFA TOWER
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia

t +62 21 808 21 555 (Hunting)
f +62 21 808 21 556

www.alfamartku.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | Halaman/ *Page* | ***Table of Contents***

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 130	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

25 Maret 2019/*March 25, 2019*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.070.429	2,5,31,33	946.700	*Cash and cash equivalents*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha		2,3,6,		*Trade*
Pihak berelasi	1.972	26,32,33	5.627	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	1.966.672		1.891.491	*Third parties - net*
Lain-lain		33		*Others*
Pihak berelasi	-	2,26	171	*Related parties*
Pihak ketiga	141.910		416.471	*Third parties*
Persediaan - neto	7.221.444	2,3,7,21	6.934.065	*Inventories - net*
Pajak pertambahan nilai - neto	27.888		62.281	*Prepaid value added tax - net*
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.246.540	2,3,8 22,23	1.174.297	*Current portion of prepaid rent*
Aset lancar lainnya	114.197		113.087	*Other current assets*
Total Aset Lancar	12.791.052		11.544.190	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	165.456	2,9	95.657	*Investment in associated companies*
Aset pajak tangguhan - neto	119.614	2,3,14	171.440	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	5.497.240	2,3,10,16 21,22,23,24,26	6.042.904	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	8.898		91.811	*Advances for purchase of fixed assets*
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.017.212	2,3,8 22,23	3.402.093	*Prepaid rent - net of current portion*
Beban ditangguhkan - neto	377.923	2,3	391.959	*Deferred charges - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	81.528	3,14	81.528	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	107.045	33	80.158	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	9.374.916		10.357.550	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**22.165.968**		**21.901.740**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	813.000	11,32,33	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang		2,12		*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak berelasi	79.546	26,32,33	132.963	*Related parties*
Pihak ketiga	7.510.535		6.576.258	*Third parties*
Lain-lain		26		*Others*
Pihak berelasi	2.757	32,33	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.181.691		447.245	*Third parties*
Utang pajak	110.389	2,3,14	35.524	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	3,32,33	110.005	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	393.040	2,13,32,33	282.931	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang sewa pembiayaan	2.515	2,10,16,32,33	3.339	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	727	32,33	1.186	*Consumer financing payables*
Utang bank	674.088	15,32,33	688.166	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,17,32,33	598.360	*Bonds payable - net*
Penghasilan ditangguhkan	163.159	2,26,28a,28c	91.127	*Unearned revenue*
Liabilitas lainnya	81.252	2,18	-	*Other liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.126.956		13.055.903	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang sewa pembiayaan	569	2,10,16,32,33	3.085	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	279	32,33	1.004	*Consumer financing payables*
Utang bank	800.742	15,32,33	1.078.314	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.393.957	2,17,32,33	1.395.666	*Bonds payable - net*
Penghasilan ditangguhkan	50.882	2,26, 28a,28c	56.210	*Unearned revenue*
Pinjaman	579.743	2,18,32,33	-	*Borrowings*
Liabilitas lainnya	338.207	2,18	-	*Other liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	857.075	2,3,27	1.061.388	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.021.454		3.595.667	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	16.148.410		16.651.570	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - Rp10 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				*Authorized - 120,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	*Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2,4	2.479.828	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(388.348)	2,4	(388.348)	*Differences in value of transactions of non-controlling interests*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya				*Other comprehensive income (loss)*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	7.879	2	3.169	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	165.152	2,27	(168.167)	*Remeasurement on liabilities for employee benefits - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	10.000	19	9.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	3.166.712		2.757.170	*Unappropriated*
Sub-total	5.856.468		5.107.897	*Sub-total*
Kepentingan Nonpengendali	161.090	2	142.273	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	6.017.558		5.250.170	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.165.968**		**21.901.740**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
PENDAPATAN NETO	**66.817.305**	2,20 26,28a,28c	**61.464.903**	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(53.594.853)**	2,10.21,26	**(49.463.586)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**13.222.452**		**12.001.317**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(11.235.729)	2,8 10,22,26,27	(10.347.220)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.336.507)	2,8,10,23,26	(1.207.704)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	783.488	2,10,24,26	610.315	*Other income*
Beban lainnya	(30.344)	2,25	(19.751)	*Other expenses*
LABA USAHA	**1.403.360**		**1.036.957**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	7.488		6.086	*Finance income*
Biaya keuangan	(528.487)	2,11 15,16,17	(646.936)	*Finance cost*
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	798	18	-	*Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(16.028)	2,9	(14.765)	*Share in loss of an associates*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**867.131**		**381.342**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(35.473)		(62.469)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**831.658**		**318.873**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(163.232)	2,3,14	(61.138)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**668.426**		**257.735**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	6.279	2	1.497	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.569)	2,14	(374)	*Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	449.593	2,27	(191.146)	*Remeasurement liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(112.150)	2,14	47.786	*Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**342.153**		**(142.237)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.010.579**		**115.498**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	650.138	29	300.275	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali	18.288	2	(42.540)	*Non-controlling interests*
Total	**668.426**		**257.735**	***Total***
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	988.167		160.354	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali	22.412	2	(44.856)	*Non-controlling interests*
Total	**1.010.579**		**115.498**	***Total***
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	15,66	2,29	7,23	*Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
					Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income (Loss)*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ *Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net*	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ *Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo, 31 Desember 2016		**415.245**	**2.479.828**	**(379.169)**	**2.046**	**(27.123)**	**8.000**	**2.638.527**	**5.137.354**	**157.409**	**5.294.763**	***Balance, December 31, 2016***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.123	(141.044)	-	300.275	160.354	(44.856)	115.498	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.847)	(7.847)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	29.388	29.388	*Additional of non-controlling interests from additional share capital of a subsidiary*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	(9.179)	-	-	-	-	(9.179)	8.179	(1.000)	*Difference in value of transactions of non controlling interests*
Saldo, 31 Desember 2017		**415.245**	**2.479.828**	**(388.348)**	**3.169**	**(168.167)**	**9.000**	**2.757.170**	**5.107.897**	**142.273**	**5.250.170**	***Balance, December 31, 2017***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.710	333.319	-	650.138	988.167	22.412	1.010.579	*Total comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(90.108)	(90.108)	-	(90.108)	*Cash dividends*
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(4.095)	(4.095)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Dividen kas interim	19	-	-	-	-	-	-	(149.488)	(149.488)	-	(149.488)	*Interim cash dividends*
Pihak nonpengendali yang yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	*Non-controlling interests arising from establishment of a new indirect subsidiary*
Saldo, 31 Desember 2018		**415.245**	**2.479.828**	**(388.348)**	**7.879**	**165.152**	**10.000**	**3.166.712**	**5.856.468**	**161.090**	**6.017.558**	***Balance, December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	66.777.013		61.286.567	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(52.966.943)		(49.281.250)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5.984.260)		(5.524.845)	*Cash payments for salaries, wages and employee benefits*
Pembayaran kas untuk:				*Cash payments for:*
Beban usaha	(3.427.102)		(3.306.421)	*Operating expenses*
Pajak penghasilan	(190.103)		(195.383)	*Income taxes*
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.769.429		364.675	*Cash receipts from other operating activities*
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(21.389)		(20.718)	*Cash payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.956.645		3.322.625	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	30.042	10	39.660	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penghasilan bunga	7.488		6.086	*Interest income*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.899)		(58.794)	*Increase in advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(695.751)	10,30	(1.574.150)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan sewa jangka panjang	(994.229)		(1.712.337)	*Increase in long-term rent*
Penambahan beban ditangguhkan	(146.577)		(241.019)	*Increase in deferred charges*
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(78.569)	9	(83.497)	*Payments for additional investment in associated companies*
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	-	4	(1.000)	*Payments for additional investment in a subsidiary*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.886.495)		(3.625.051)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka panjang	400.000		750.000	*Long-term bank loans*
Utang bank jangka pendek	135.961.854		135.842.458	*Short-term bank loans*
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	500		29.388	*Capital contribution from non-controlling interests*
Utang obligasi	1.000.000	17	1.000.000	*Bonds payable*
Pinjaman	1.000.000	18	-	*Borrowings*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek	(139.223.854)		(134.947.457)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(694.444)		(530.556)	*Long-term bank loans*
Beban bunga	(528.458)		(647.544)	*Interest expense*
Dividen kas	(239.596)	19	(180.632)	*Cash dividends*
Utang sewa pembiayaan	(3.340)	16	(7.294)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	(1.189)		(1.803)	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	(600.000)	17	(1.000.000)	*Bonds payable*
Dividen kas melalui entitas anak	(4.095)		(7.847)	*Cash dividends through a subsidiary*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.932.622)		298.713	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1.137.528**		**(3.713)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**932.901**		**936.614**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.070.429**		**932.901**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at end of year consist of:*
Kas dan setara kas	2.070.429	5	946.700	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	-	11	(13.799)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.070.429**		**932.901**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Milik sendiri	10.140	9.944	*Direct ownership*
Kerjasama waralaba	3.539	3.533	*Franchise agreement*

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31,* 2018	2017
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ *Medical equipment trading*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	88,71%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products through internet*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ *Providing transportation and freight forwarding*	Tangerang/ *Tangerang*	2017	99,96%	99,96%

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31,* 2018	2017
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ *Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari (“SML”)	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	99,92%	99,92%
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ *Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Indonesia Tbk (“LWS”)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	99,00%	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Ruang lingkup aktivitas/ *Scope of activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2018	2017
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2007	4.960.144	4.878.115
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ *Medical equipment Trading*	Tangerang/ *Tangerang*	2013	213.549	220.207
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2014	170.719	102.106
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products through internet*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	63.446	56.751
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ *Providing transportation and freight forwarding*	Tangerang/ *Tangerang*	2017	12.551	2.514
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ *Indirect ownership through SIL*					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ *Pharmacy*	Tangerang/ *Tangerang*	2015	6.153	7.973
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ *Indirect ownership through MIDI*					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ *Retail distribution of consumer products*	Tangerang/ *Tangerang*	2018	85.841	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS6.396.884. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS3.282.759. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar $AS2.003.612. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

On August 31, 2017, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$6,396,884. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On August 20, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$3,282,759. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On December 13, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US$2,003,612. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 21 Februari 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 07 tanggal 7 Maret 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp240.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 26 April 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp260.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan ACP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 7 Februari 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp285.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 21, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 07 dated March 7, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp240,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 16 dated April 26, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp260,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or 48,98% from ACP's ownership. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp285,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 25 September 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp300.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp14.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

PT Sumber Wahana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan dan SIL mendirikan Entitas Anak baru, PT Sumber Wahana Sejahtera, dengan total modal awal disetor Rp2.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,96% dan kepemilikan SIL sebesar 0,04%. Perusahaan dan SIL telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1 pada tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 7 Februari 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp7.497 dan Rp3. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 4 tanggal 5 Juni 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp20.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 25, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp300,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp14,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

PT Sumber Wahana Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 11, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company and SIL established a new Subsidiary, PT Sumber Wahana Sejahtera, with a total initial paid-up capital of Rp2,500, with the Company's ownership equivalent to 99.96% and SIL's ownership equivalent to 0.04%. The Company and SIL has paid the shares amounting to Rp2,499 and Rp1 on December 12, 2017, respectively.

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp10,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp7,497 and Rp3, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp20,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp30.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp30,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 24, 2018 under Deed No. 51, are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	*Director*
Direktur	:	Tomin Widian	:	*Director*
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Solihin	:	*Director*
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 18, 2017 under Deed No. 21, are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Pudjianto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:	*Director*
Direktur	:	Tomin Widian	:	*Director*
Direktur	:	Harryanto Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Solihin	:	*Director*
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	*Chairman*
Anggota	:	Dr. Timotius	:	*Member*
Anggota	:	Wafaju	:	*Member*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 51.656 dan 47.310, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and it's subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have 51,656 and 47,310 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 25, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”) adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1, “Presentation of Financial Statements” and Amendments of PSAK 1, “Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative”.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as “the Group”) is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group’s consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associated Company (continued)

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	*United States dollar*

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

iii. Setiap perubahan dampak batas asset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;

ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham (“LPS”)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share (“EPS”)

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2018 and 2017 are 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (“AFS”))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

Financial Assets

The Group’s financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, bonds payable and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

   PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

1) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

   This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

3) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

3) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun “Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan” dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the “Estimated Claims for Tax Refund” account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No.9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi dengan harga beli sebesar Rp1.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Selisih antara liabilitas neto yang sebelumnya dimiliki pemegang saham nonpengendali dengan imbalan yang diberikan Perusahaan dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Non-controlling interests

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or additional 48.98% from PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party with purchase price amounting to Rp1,000. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95% and 0.05%, respectively.

The difference between the net liability previously owned by non-controlling shareholder with the consideration paid which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

	Jumlah/*Amount*	
Nilai buku dari liabilitas neto yang dialihkan oleh kepentingan non pengendali	(8.179)	*Book value of net liabilities transferred by non - controlling interest*
Nilai wajar imbalan yang diberikan	(1.000)	*Consideration paid*
Selisih transaksi dengan pihak non pegendali	**(9.179)**	***Difference in value of transaction of non - controlling interets***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	524.532	751.999	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat ($AS12.731 pada tahun 2018 dan $AS11.961 pada tahun 2017)	184	162	*United States Dollar (US$12,731 in 2018 and US$11,961 in 2017)*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	292.993	59.005	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.276	30.396	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.234	21.707	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	11.900	4.940	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.325	4.472	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.432	168	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.351	1.115	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.494	1.143	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BRI Syariah	1.288	830	*PT Bank BRI Syariah*
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)	1.046	830	*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)*
PT Standard Chartered Bank	717	31	*PT Standard Chartered Bank*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	549	9	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Sahabat Sampoerna	199	543	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank UOB Indonesia	101	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	144	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75	63	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	6	5	*PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya*
PT Bank National Nobu	1	-	*PT Bank National Nobu*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS1.240.468 pada tahun 2018 dan $AS870.120 pada tahun 2017)	17.963	11.788	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$1,240,468 in 2018 and US$870,120 in 2017)*
Citibank Singapore, Ltd ($AS363.447 pada tahun 2018 dan $AS476.068 pada tahun 2017)	5.263	6.450	*Citibank Singapore, Ltd (US$363,447 in 2018 and US$476,068 in 2017)*
Total kas dan bank	965.929	895.800	*Total cash on hand and in banks*
Setara kas - pihak ketiga			*Cash equivalents - third parties*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	400.000	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Citibank, N.A	300.000	-	*Citibank, N.A*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.300	19.200	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	9.200	15.700	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000	9.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	1.000	7.000	*PT Bank Mega Syariah*
Total setara kas	1.104.500	50.900	*Total cash equivalents*
Total	**2.070.429**	**946.700**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 5,50% sampai dengan 9,00% dan 3,50% sampai dengan 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp977.988 dan $AS31.000 dan Rp877.120 dan $AS31.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranging from 5.50% to 9.00% and 3.50% to 8.50% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp977,988 and US$31,000 and Rp877,120 and US$31,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2018 and 2017.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.972	5.627	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	*Third parties*
Piutang usaha - neto	**1.968.644**	**1.897.118**	***Trade receivable - net***

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	1.578	5.627	*Current*
1 - 30 hari	294	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	38	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	62	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Total	**1.972**	**5.627**	***Total***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	942.142	1.034.266	*Current*
1 - 30 hari	673.467	612.059	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	142.180	161.428	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	120.668	31.947	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	88.215	51.791	*More than 90 days*
Total	**1.966.672**	**1.891.491**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	-	4.443	*Beginning balance*
Pembalik penyisihan tahun berjalan	-	(4.443)	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Makanan	4.100.906	3.783.995	*Food*
Bukan makanan	3.138.962	3.171.179	*Non-food*
Total (Catatan 21)	7.239.868	6.955.174	*Total (Note 21)*
Penyisihan persediaan usang	(18.424)	(21.109)	*Allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**7.221.444**	**6.934.065**	***Inventories - net***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	21.109	8.819	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	110.597	130.911	*Provision during the year*
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(2.428)	-	*Reversal of provision during the year*
Penghapusan persediaan	(110.854)	(118.621)	*Write-off of inventories*
Saldo akhir tahun	**18.424**	**21.109**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.897.940 dan Rp6.258.394. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp6,897,940 and Rp6,258,394, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2019 to 2034 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

8. PREPAID RENT (continued)

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Biaya sewa dibayar di muka	4.263.752	4.576.390	*Prepaid rent*
Dikurangi bagian lancar	(1.246.540)	(1.174.297)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**3.017.212**	**3.402.093**	***Long-term portion***

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beban penjualan dan distribusi	1.292.273	1.132.218	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	28.270	18.548	*General and administrative expenses*
Total	**1.320.543**	**1.150.766**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar $AS6.396.884 untuk 8.680.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar $AS3.264.925 untuk 4.500.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar $AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

On August 31, 2017, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US$6,396,884 for 8,680,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On August 20, 2018, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US$3,264,925 for 4,500,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US$2,108,815 for 110,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 40.00% ownership.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

Details of share ownership are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	210.364	131.795	*Cost of investment in an associated companies*
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(51.090)	(35.062)	*Accumulated share in loss of an associate*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	6.182	(1.076)	*Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**165.456**	**95.657**	***Carrying value of investment in associates***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated companies are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Alfamart Trading Philippines Inc.			*Alfamart Trading Philippines Inc.*
Total aset	1.233.424	904.515	*Total assets*
Total liabilitas	(864.032)	(628.244)	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**369.392**	**276.271**	***Net assets value***
DC Properties Management Corp.			*DC Properties Management Corp.*
Total aset	82.299	-	*Total assets*
Total liabilitas	(41.865)	-	*Total liabilities*
Nilai aset neto	**40.434**	**-**	***Net assets value***

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.104.089	20.629	-	-	1.124.718	*Land*
Bangunan dan prasarana	5.243.056	382.421	81.050	(13.522)	5.530.905	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	5.414.336	381.359	159.724	(1.189)	5.634.782	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	188.047	3.152	24.200	8.192	175.191	*Vehicles*
Total	11.949.528	787.561	264.974	(6.519)	12.465.596	*Total*
Aset Sewaan						*Leased Assets*
Kendaraan	19.281	-	-	(8.192)	11.089	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	11.968.809	787.561	264.974	(14.711)	12.476.685	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	2.432.774	566.763	72.036	(10.757)	2.916.744	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	3.320.307	723.000	146.028	-	3.897.279	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	165.870	13.831	23.751	4.984	160.934	*Vehicles*
Total	5.918.951	1.303.594	241.815	(5.773)	6.974.957	*Total*
Aset Sewaan						*Leased Assets*
Kendaraan	6.954	2.518	-	(4.984)	4.488	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	5.925.905	1.306.112	241.815	(10.757) *)	6.979.445	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**6.042.904**				**5.497.240**	***Net Book Value***

*) Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan nilai buku sebesar Rp3.954 direklasifikasi ke biaya sewa dibayar di muka.

**) On October 1, 2018, fixed assets of the Certain Subsidiary with book value amounting to Rp3,954 were reclassed to prepaid rent.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.082.715	21.374	-	-	1.104.089	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.453.154	736.610	32.693	85.985	5.243.056	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	4.778.563	730.446	94.235	(438)	5.414.336	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	202.425	5.039	32.335	12.918	188.047	*Vehicles*
Total	10.516.857	1.493.469	159.263	98.465	11.949.528	*Total*
Aset Sewaan						*Leased Assets*
Kendaraan	26.160	6.111	135	(12.855)	19.281	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan	3.369	82.241	-	(85.610)	-	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	10.546.386	1.581.821	159.398	-	11.968.809	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	1.941.167	517.721	26.114	-	2.432.774	*Buildings and infrastructures*
Peralatan dan inventaris	2.681.458	708.922	70.073	-	3.320.307	*Equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	169.398	20.122	31.360	7.710	165.870	*Vehicles*
Total	4.792.023	1.246.765	127.547	7.710	5.918.951	*Total*
Aset Sewaan						*Leased Assets*
Kendaraan	10.595	4.166	97	(7.710)	6.954	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	4.802.618	1.250.931	127.644	-	5.925.905	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.743.768**				**6.042.904**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	35	-	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.139.366	1.082.423	*Selling and distributions expenses (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	166.711	168.508	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**1.306.112**	**1.250.931**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Hasil penjualan	30.042	39.660	*Proceeds*
Nilai buku neto	(14.556)	(27.765)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**15.486**	**11.895**	***Gain on sale of fixed assets***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.603 dan Rp3.989.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.119.919 m^2 dan 1.119.189 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.960.503 dan Rp11.596.140. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2018 and 2017 , the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp8,603 and Rp3,989, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,119,919 m^2 and 1,119,189 m^2. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,960,503 and Rp11,596,140, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short- term bank loans consist of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Perusahaan			*The Company*
Cerukan			*Overdraft*
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.799	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman *revolving*			*Revolving loans*
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.350.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas Anak tertentu			*Certain Subsidiary*
Pinjaman *revolving*			*Revolving loans*
PT Bank Central Asia Tbk	365.000	365.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.000	160.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)	213.000	200.000	*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)*
Total	**813.000**	**4.088.799**	***Total***

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10556/GBK/2017 tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving commited* adalah Rp1.000.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 10556/GBK/2017 dated October 4, 2017, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. *The overdraft facility limit is Rp300,000.*
2. *The time loan revolving limit is Rp1,000,000.*
3. *The money market term loan facilty limit is Rp2,500,000.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 11018/GBK/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.

2. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.

- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Based on letter No. 11018/GBK/2018 dated November 13, 2018, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.

2. The money market term loan facilty limit is Rp2,500,000.

The credit facilities period were extended to October 18, 2019.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company’s asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.*

- *Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.*

- *Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.*

- *Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.*

- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.*

- *Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan *(“EBITDA”) to Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,15% dan 4,75% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- *Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.*
- *Bind as an insurer in any way.*

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (“EBITDA”) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit not less than 1 (one) time.*

The banks loans bear annual interest rates ranging from 4.50% to 7.15% and 4.75% to 8.75% per annum in 2018 and 2017, respectively.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.350.000.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 kepada BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas cerukan yang digunakan Perusahaan sebesar Rp13.799.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.800.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving.* Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat no. WGB.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk meningkatkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommited* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2018, the Company have not utilize these facilities. As of December 31, 2017, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp3,350,000, respectively.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 to BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company have not utilize overdraft facility. As of December 31, 2017, overdraft facility used by the Company amounted to Rp13,799.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2018, total unused loan facilities by the Company amounted to Rp2,800,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On May 31, 2017, the Company received a letter No WGB.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regardng approval for increase the uncommited and revolving short-term working captal loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., MSi., No. 03 tanggal 6 Juni 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan menerima surat no. CGB.LC1/SPPK.036/2018 dari Mandiri. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru Jangka Pendek Seasonal dari Mandiri bersifat *uncommited, advised* dan *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi *(EBITDA)* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 03 dated June 6, 2018 of Julius Purnawan, S.H., MSi., the credit facility period was extended to July 26, 2019.

On May 28, 2018, the Company received a letter No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 from Mandiri. The Company obtained new uncommited, advised and revolving seasonal short-term working capital loans facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp1,000,000. The credit facility has ended on January 31, 2019.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
  1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
  2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
  3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun *(Negative Pledge)*.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 kepada Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 4,60% sampai dengan 7,25% dan 4,90% sampai dengan 6,70%, per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- *Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.*
- *Hold a merger, acquisition and capital reduction.*
- *Conduct derivative transactions.*

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 to Mandiri regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have not utilize these facilities.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.60% to 7.25% and 4.90% to 6.70%, per annum in 2018 and 2017 , respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000. Pada tanggal 5 November 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2019.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 kepada MUFG mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2016, the working capital credit facility from MUFG has been amended with maximum credit limit of Rp600,000. On November 5, 2018, this facility has extended until December 3, 2019.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 to MUFG regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:

  1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

  2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 4,90% sampai dengan 6,00% dan 5,90% sampai dengan 7,25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (''SMUI'')

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving commited* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (continued)

- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*

  1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

  2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.90% to 6.00% and 5.90% to 7.25% per annum in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (''SMUI'')

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving commited working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (''SMUI'') (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SMBCI/NS/0427 Skedul No. 005, tanggal 14 November 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:

  1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.

  2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,63% sampai dengan 6,53% dan 5,38% sampai dengan 6,83% per tahun di tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Citibank, N.A. (“CITI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (''SMUI'') (continued)

Based on Credit Agreement No.SMBCI/NS/0427 Schedule No. 005, dated November 14, 2018, the credit facility period was extended to October 31, 2019.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*

  1) EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.

  2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have not utilize these facilities.

The annual interest rates ranged from 4.63% to 6.53% and 5.38% to 6.83% per annum in 2018 and 2017 , respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT *Citibank, N.A. (“CITI”)*

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

As of December 31, 2018, the Company have not utilize these facilities.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (“TLR”).

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
c. Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan perubahan ke-16 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp200.000 menjadi Rp500.000.
b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp200.000 menjadi Rp100.000.
c. Jumlah plafon fasilitas PBMM tetap sebesar Rp400.000

Pada tanggal 25 September 2018 berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

a. Jumlah plafon fasilitas Time Loan Revolving adalah sebesar Rp400.000.
b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
c. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving (“TLR”).

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

a. TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.
b. KL facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.
c. PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.

On November 29, 2017, based on the 16th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

a. TLR facility limit changed from Rp200,000 became Rp500,000.
b. KL facility limit changed from Rp200,000 became Rp100,000.
c. PBMM facility limit was remain amounting to Rp400,000.

On September 25, 2018, based on the latest amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

a. Time Loan Revolving Facility limit is amounted to Rp400,000.
b. Local Credit facility limit is amounted to Rp100,000.
c. Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2019 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu “Alfamidi” dan “Alfamidi super” kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan kosolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp635.000.

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) (“MUFG”)

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely “Alfamidi” dan “Alfamidi super” to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:*
  a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.
  b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
  c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 5.50% to 8.75% in 2018 and ranging from 5.60% to 8.75% in 2017.

As of December 31, 2018, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp635,000.

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) (“MUFG”)

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2015, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to Certain Subsidiary amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Pada tanggal 12 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 16 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018 dan antara 6,50% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (continued)

Based on credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. On December 12, 2018, the credit facility has been extended until December 16, 2019 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
  a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
  b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranging from 6.20% to 8.70% in 2018 and ranging from 6.50% to 7.35% in 2017.

As of December 31, 2018, all of above facilities has been fully utilized by Certain Subsidiary.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek, yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2019. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan “Alfamidi super”.
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2019. The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.*
- *Maintain Intelectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and “Alfamidi super”.*
- *Maintain financial ratio as follows:*
  a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.
  b. EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.
  c. Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, MUFG dan Mandiri.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai. Fasilitas akan berakhir pada 15 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28e).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp7.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

The annual interest rates ranging from 5.60% to 7.65% in 2018 and ranging from 5.60% to 6.90% in 2017.

As of December 31, 2018, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp15,000.

As of December 31, 2018 and 2017, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, MUFG and Mandiri.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement,, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores. The credit facility will be ended on October 15, 2019 and bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28e).

The annual interest rate ranging from 7.65% to 8.25% in 2018.

As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp7,000.

12. UTANG

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak berelasi (Catatan 26)	79.546	132.963	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	*Third parties*
Total	**7.590.081**	**6.709.221**	***Total***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	79.109	132.693	*Current*
1 - 30 hari	248	269	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	29	1	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	147	-	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak berelasi	79.546	132.963	*Total accounts payable - trade - related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	7.088.571	6.249.420	*Current*
1 - 30 hari	387.279	306.379	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.744	12.360	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.243	6.691	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.698	1.408	*More than 90 days*
Total utang usaha pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	*Total accounts payable-trade - third parties*
Total	**7.590.081**	**6.709.221**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Other payables

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.757	-	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	*Third parties*
Total	**1.184.448**	**447.245**	***Total***

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Listrik, telepon dan air	108.892	63.108	*Electricity, telephone and water*
Asuransi	73.902	59.724	*Insurance*
Transportasi dan distribusi	56.859	48.619	*Transportation and distribution*
Promosi dan iklan	43.514	30.332	*Promotion and advertising*
Beban bunga	34.167	30.902	*Interest expenses*
Sewa	27.359	27.724	*Rent*
Pekerjaan sipil	18.529	9.389	*Civil works*
Jasa tenaga ahli	3.677	2.168	*Professional fee*
Lain-lain	26.141	10.965	*Others*
Total	**393.040**	**282.931**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	11.133	11.076	*Article 4(2)*
Pasal 21	8.954	7.056	*Article 21*
Pasal 23	1.526	1.388	*Article 23*
Pasal 25	1.406	2.900	*Article 25*
Pasal 26	9.822	-	*Article 26*
Pasal 29	28.116	-	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	5	-	*Development tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	36.623	-	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidaries*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	2.180	2.540	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.146	518	*Article 21*
Pasal 23	347	222	*Article 23*
Pasal 25	173	-	*Article 25*
Pasal 29	8.559	-	*Article 29*
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	173	171	*Development tax 1 (PB-1)*
Pajak Pertambahan Nilai	226	9.653	*Value Added Tax*
Total	**110.389**	**35.524**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31***		
	2018	**2017**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	831.658	318.873	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(115.514)	48.028	*(Income) loss of subsidiaries before income tax*
Penghasilan dividen	26.745	51.241	*Dividend income*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	742.889	418.142	*Income before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja	226.762	166.934	*Provision for employee benefit*
Penyisihan bonus karyawan	6.430	(13.190)	*Provision for employee bonus*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	391	-	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Utang sewa pembiayaan	(791)	(3.104)	*Finance lease payables*
Aset tetap	(4.455)	(11.081)	*Fixed assets*
Beda temporer - neto	**228.337**	**139.559**	***Net temporary differences***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.523	16.882	*Salaries, wages and employee benefits*
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.611	15.716	*Taxes, permits and donation*
Penghasilan dividen	(26.745)	(51.241)	*Dividend income*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Sewa tempat	(107.946)	(146.951)	*Space rental*
Bunga deposito dan jasa giro	(3.042)	(1.727)	*Interest income of time deposits and current accounts*
Lain-lain	1.378	1.915	*Others*
Beda tetap - neto	(100.221)	(165.406)	*Net permanent differences*
Penghasilan kena pajak	871.005	392.295	*Taxable income*

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Perusahaan			*The Company*
Penghasilan kena pajak	871.005	392.295	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - kini	(174.201)	(78.459)	*Income tax expense - current*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Penyisihan imbalan kerja	56.691	41.734	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus karyawan	1.607	(3.297)	*Provision for employee bonus*
Penyisihan atas persediaan usang - neto	98	-	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Utang sewa pembiayaan	(198)	(777)	*Finance lease payables*
Aset tetap	(1.114)	(2.771)	*Fixed assets*
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	57.084	34.889	*Deferred corporate income tax benefit - net*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beban pajak penghasilan, neto			*Income tax expense, net*
Perusahaan	(117.117)	(43.570)	*Company*
Entitas anak	(46.115)	(17.568)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan, neto	**(163.232)**	**(61.138)**	***Income tax expense, net***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2017 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Beban pajak penghasilan badan			
- tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	174.201	78.459	*Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	(130.356)	(98.817)	*Article 23*
Pasal 25	(15.729)	(32.846)	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(146.085)	(131.663)	*Total prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)			*Income tax payable (estimated claim for tax refund)*
Pasal 29			*Article 29*
Perusahaan	28.116	(53.204)	*Company*
Entitas anak	8.559	(28.324)	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	**36.675**	**(81.528)**	***Total corporate income taxes payable (estimated claim for tax refund)***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	831.658	318.873	*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(176.938)	(66.289)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	40.594	43.732	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(10.900)	(9.122)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(1.101)	(4.922)	*Others*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(26.304)	(31.515)	*Unrecognized deferred tax*
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	11.417	6.978	*Effect of tax rate reduction*
Beban pajak penghasilan	**(163.232)**	**(61.138)**	***Income tax expense***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	182.917	228.061	*Liabilities for employee benefits*
Beban akrual	22.003	20.395	*Accrued expense*
Persediaan	935	838	*Inventories*
Total	205.855	249.294	*Total*
Perusahaan			*Company*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(113.308)	(112.195)	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	(19.134)	(18.936)	*Finance lease payable*
Lain-lain	(2.626)	(1.056)	*Others*
Total	(135.068)	(132.187)	*Total*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	70.787	117.107	*Company*
Entitas anak	48.827	54.333	*Subsidiaries*
Total	**119.614**	**171.440**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia dan Perusahaan tidak memiliki rencana untuk melepas kepemilikan di Entitas Anak.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia and the Company have no plan to dispose its ownership in Subsidiaries in the future.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas anak dan entitas asosiasi di luar negeri sebesar Rp12.772 pada tanggal 31 Desember 2018 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss of subsidiaries and foreign associate of Rp12,772 as of December 31, 2018, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Rincian rugi fiskal Entitas Anak tertentu			*Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries*
2014	26.133	26.133	*2014*
2015	37.073	37.073	*2015*
2016	160.266	160.266	*2016*
2017	123.772	123.772	*2017*
2018	61.809	-	*2018*
Total	**409.053**	**347.244**	***Total***

Untuk tahun pajak 2018 dan 2017, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2018 and 2017, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 21 sejumlah Rp121 di tahun 2018 yang telah dibebankan.

14. TAXATION (continued)

In 2018, the Company received several Tax Assessment Letter (“SKP”) and Tax Collection Letter (“STP”) related to Income Tax Art 21 amounting to Rp121 which have been recorded as expense in 2018.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Entitas Anak tertentu			*Certain Subsidiary*
Nilai pokok			*Principal value*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Investasi 8	-	16.667	*Investment Loan 8*
Kredit Investasi 9	-	144.444	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	125.000	291.667	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 11	222.221	388.889	*Investment Loan 11*
Kredit Investasi 12	319.444	486.111	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 13	500.000	350.000	*Investment Loan 13*
Kredit Investasi 14	250.000	-	*Investment Loan 14*
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)			*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)*
Pinjaman *committed term*	66.667	100.000	*Committed term loan*
Total nilai pokok	1.483.332	1.777.778	*Total principal value*
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			*Less unamortized provision*
PT Bank Central Asia Tbk	(8.212)	(10.669)	*PT Bank Central Asia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)	(290)	(629)	*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)*
Total provisi	(8.502)	(11.298)	*Total provision*
Total utang bank jangka panjang - neto	1.474.830	1.766.480	*Total long term bank loans - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(674.088)	(688.166)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**800.742**	**1.078.314**	***Long-term portion***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ *Amount*	**Tanggal fasilitas/ *Facility date***	**Tanggal berakhir/ *End date***	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ *December 17, 2013*	19 Februari 2018/ *February 19, 2018*	*Investment Loan 8*
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ *December 4, 2014*	30 Desember 2018/ *December 30, 2018*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ *September 16, 2015*	18 September 2019/ *September 18, 2019*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ *April 20, 2016*	20 April 2020/ *April 20, 2020*	*Investment Loan 11*
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ *October 28, 2016*	21 November 2020/ *November 21, 2020*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ *June 7, 2017*	29 Desember 2021/ *December 29, 2021*	*Investment Loan 13*
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ *September 25, 2018*	25 September 2022/ *September 25, 2022*	*Investment Loan 14*

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 8 dan 9 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018 dan 30 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit Investasi 14 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018 dan antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2017.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 8 and 9 facilities were fully paid on February 19, 2018 and December 30, 2018 respectively.

As of December 31, 2018, Investment Loan 14 has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounted to Rp250,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.50% to 8.75% per annum in 2018 and from 8.25% to 8.75% per annum in 2017.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018 dan antara 6,75% sampai 7,60% per tahun pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 6.35% to 8.95% per annum in 2018 and ranging from 6.75% to 7.60% per annum in 2017.

As of December 31, 2018, above facility has been fully utilized by Certain Subsidiary.

As of December 31, 2018 and 2017, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28e).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp49.700.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28e).

As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp49,700.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Total utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	*Total finance lease payables*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(2.515)	(3.339)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**569**	**3.085**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Sampai dengan satu tahun	2.895	3.843	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	653	3.548	*After one year but not more than three years*
Total	**3.548**	**7.391**	***Total***
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(464)	(967)	*Less amount applicable to interest*
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	3.084	6.424	*Present value of minimum rental payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.515)	(3.339)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**569**	**3.085**	***Long-term portion***

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

17. BONDS PAYABLE - NET

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			*Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015*
Seri A	-	600.000	*A Series*
Seri B	400.000	400.000	*B Series*
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	1.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017	1.000.000	-	*Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017*
Total nilai nominal	2.400.000	2.000.000	*Total nominal value*
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			*Less unamortized issuance cost*
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(943)	(1.640)	*Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(2.499)	(4.334)	*Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017	(2.601)	-	*Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017*
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	**(6.043)**	**(5.974)**	***Total unamortized issuance cost***
Total utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	*Total bonds payable - net*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(598.360)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**2.393.957**	**1.395.666**	***Long-term portion***

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi 2014 Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi 2014 Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi 2014 Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2014 Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi 2014 Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Juni 2017, Obligasi 2014 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("2014 Bonds Phase I)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("2014 Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

2014 Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this 2014 Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (revolving) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's 2014 Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

On June 26, 2017, the Company's 2014 Bonds Phase I has fully paid.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- *2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has fully paid.*

- *2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I)

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 201 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 (“Obligasi 2018 Tahap II”)

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 (“Obligasi 2018 Tahap II”) sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telat memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2017 telah mendapat peringkat “AA-“ (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 (“2018 Bonds Phase II)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 (“2018 Bonds Phase II”) amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017 has received a rating of “AA-“ (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company’s assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp199.490 dan Rp200.949 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp31.555 dan Rp23.665 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

7. Ammend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.

8. Takeover companies outside the Company's principal business activities.
9. Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.

10. Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, bonds interest expense of Rp199,490 and Rp200,949 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2018 and 2017 of Rp31,555 and Rp23,665, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

18. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited (“GVL”), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. (“JD”), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko retail di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

18. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited (“GVL”), JD.com Inc. (JD) controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company’s existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Jumlah pinjaman	1.000.000	*Borrowings amount*
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	*Less: difference from effective interest rate*
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	*Present value of borrowings*
Penambahan: biaya bunga	2.442	*Add: finance cost*
Total pinjaman	**579.743**	***Total borrowings***

	Jumlah/ *Amount*	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	*Deferred on difference from effective interest rate*
Dikurangi: amortisasi	(3.240)	*Less: amortization*
Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	**419.459**	***Total deferred on difference from effective interest rate***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.252)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**338.207**	***Long-term portion***

19. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	***Shareholders***
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	*PT Sigmantara Alfindo*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	259.195.700	0,62%	2.592	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.062.569.690	45,91%	190.626	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**415.245**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	***Shareholders***
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	*PT Sigmantara Alfindo*
Jonathan Chang (Publik)	2.544.828.500	6,13%	25.448	*Jonathan Chang (Public)*
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	304.195.700	0,73%	3.042	*Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)*
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	239.700.200	0,58%	2.397	*Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)*
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	235.560.200	0,57%	2.356	*Harryanto Susanto (the Company's Director)*
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	*Solihin (the Company's Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	16.382.741.190	39,45%	163.827	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**41.524.501.700**	**100,00%**	**415.245**	***Total***

19. EKUITAS (lanjutan)

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp90.108 atau sebesar Rp2,17 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 21 November 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp149.488 atau sebesar Rp3,60 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2018. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2016 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2016.

19. EQUITY (continued)

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 51 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp90,108 or Rp2.17 (full amount) per share from the December 31, 2017 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2017.

Based on the minutes of the board of directors meeting held on November 21, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp149,488 or Rp3.60 (full amount) per share from the September 30, 2018 net income. This interim cash dividends have been paid on December 13, 2018.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 (full amount) per share from the December 31, 2016 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2016.

20. PENDAPATAN NETO / *20. NET REVENUE*

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Makanan	47.714.187	41.043.373	*Food*
Bukan makanan	19.096.005	20.421.530	*Non-food*
Jasa	7.113	-	*Services*
Total	**66.817.305**	**61.464.903**	***Total***

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2018 and 2017, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp12.574.847 dan Rp11.890.623 atau 18,82% dan 19,35% dari pendapatan neto pada tahun 2018 dan 2017.

Net revenue from franchisees amounting to Rp12,574,847 and Rp11,890,623 or representing 18.82% and 19.35% of net revenue in 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp2.674 atau 0,00% pada tahun 2018 dan tidak ada pendapatan neto berelasi pada tahun 2017 (Catatan 26).

Net revenue from related parties amounting to Rp2,674 or 0.00% in 2018 and there was no net revenue from related parties in 2017 (Note 26).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Persediaan awal tahun	6.955.174	6.067.726	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	53.860.554	50.351.034	*Net purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	60.815.728	56.418.760	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.239.868)	(6.955.174)	*Ending balance of inventories (Note 7)*
Beban pokok penjualan	53.575.860	49.463.586	*Cost of goods sold*
Biaya jasa langsung	18.993	-	*Direct service cost*
Beban pokok pendapatan	**53.594.853**	**49.463.586**	***Cost of revenue***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp551.227 dan Rp649.650 atau 1,00% dan 1,26% dari pembelian neto pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 26).

21. COST OF REVENUE (continued)

In 2018 and 2017, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp551,227 and Rp649,650 or representing 1.00% and 1.26% from net purchases in 2018 and 2017 , respectively (Note 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	5.444.144	4.995.705	*Salaries, wages and employee benefits (Note 27)*
Amortisasi sewa (Catatan 8)	1.292.273	1.132.218	*Rent amortization (Note 8)*
Listrik dan air	1.196.849	1.145.818	*Electricity and water*
Penyusutan (Catatan 10)	1.139.366	1.082.423	*Depreciation (Note 10)*
Transportasi dan distribusi	639.342	587.673	*Transportation and distribution*
Perlengkapan	369.713	332.480	*Supplies*
Sewa	312.857	286.564	*Rent*
Promosi dan iklan	197.076	180.689	*Promotion and advertising*
Telepon dan faksimili	139.655	120.667	*Telephone and facsimile*
Amortisasi beban ditangguhkan	127.477	93.221	*Amortization of deferred charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	112.213	133.068	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar, pelumas dan parkir	44.870	45.811	*Fuel, lubricant and parking*
Lain-lain	219.894	210.883	*Others*
Total	**11.235.729**	**10.347.220**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	771.444	696.525	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 10)	166.711	168.508	*Depreciation (Note 10)*
Perlengkapan kantor	75.450	64.130	*Office supplies*
Keamanan dan kebersihan	73.538	63.751	*Security and maintenance*
Listrik dan air	40.597	38.200	*Electricity and water*
Telepon dan faksimili	33.358	27.304	*Telephone and facsimile*
Amortisasi beban ditangguhkan	33.137	23.312	*Amortization of deferred charges*
Amortisasi sewa (Catatan 8)	28.270	18.548	*Rent amortization (Note 8)*
Sewa	14.196	14.885	*Rent*
Jasa tenaga ahli	14.134	24.136	*Professional fees*
Lain-lain	85.672	68.405	*Others*
Total	**1.336.507**	**1.207.704**	***Total***

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Penghasilan *fee*	431.811	276.539	*Fee based income*
Sewa tempat dan bangunan	152.434	140.424	*Space and building rental income*
Penghasilan jasa administrasi	78.936	94.690	*Income from administration service*
Pendaftaran produk	18.972	20.602	*Product registration*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	15.486	11.895	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Penghasilan royalti (Catatan 26)	11.865	6.743	*Royalty income (Note 26)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	763	215	*Net gain on foreign exchange from operating activities*
Lain-lain	73.221	59.207	*Others*
Total	**783.488**	**610.315**	***Total***

25. BEBAN LAINNYA

25. OTHER EXPENSES

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beban administrasi	22.755	10.921	*Administration expenses*
Lain-lain	7.589	8.830	*Others*
Total	**30.344**	**19.751**	***Total***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage*)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage*)**	
Piutang Usaha (Catatan 6)					*Accounts receivable - Trade (Note 6)*
PT Atri Distribusindo	1.500	0.01	5.003	0,02	*PT Atri Distribusindo*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	300	0.00	-	-	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Yamazaki Indonesia	114	0.00	-	-	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	58	0.00	200	0,00	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Munchy Indonesia	-	-	424	0,00	*PT Munchy Indonesia*
Total	**1.972**	**0.01**	**5.627**	**0,02**	***Total***
Piutang lain-lain					*Accounts receivable - others*
PT Atri Distribusindo	-	-	171	0,00	*PT Atri Distribusindo*
*) persentase terhadap total aset konsolidasian					**) percentage to related total consolidated asset*
Utang Usaha (Catatan 12)					*Accounts payable - trade (Note 12)*
PT Atri Distribusindo	53.188	0.33	107.560	0,65	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	23.916	0.15	22.851	0,14	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	2.442	0.02	2.552	0,02	*PT Alfindo LF Makmur*
Total	**79.546**	**0.50**	**132.963**	**0,81**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 12)					*Accounts payable - Others (Note 12)*
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.045	0,01	-	-	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	697	0,00	-	-	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Trimitra Trans Persada	15	0,00			*PT Trimitra Trans Persada*
Total	**2.757**	**0,01**	**-**	**-**	***Total***
Penghasilan ditangguhkan					*Unearned revenue*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	192	0,00	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian					**) percentage to related total consolidated liabilities*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*				
	2018		2017		
	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentase*)*	
Pendapatan neto (Catatan 20)					*Net revenue Note 20)*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.674	0.00	-	-	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
*) persentase terhadap total pendapatan neto					*) percentage to related total net revenue*
Pembelian neto (Catatan 21)					*Net purchase (Note 21)*
PT Atri Distribusindo	391.161	0,71	503.308	0.98	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	130.421	0,24	119.312	0,23	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	29.645	0,05	27.030	0,05	*PT Alfindo LF Makmur*
Total	**551.227**	**1,00**	**649.650**	**1,26**	***Total***
*) persentase terhadap total pembelian neto					*) percentage to related total net purchase*
Pembelian aset tetap					*Additional fixed asset*
PT Cahaya Manunggal	25.146	3,19	60.455	3,82	*PT Cahaya Manunggal*
PT Perkasa Internusa Mandiri (m)	19.120	2,43	49.263	3,11	*PT Perkasa Internusa Mandiri (m)*
PT Delta Sukses Pratama	-	-	37	0,00	*PT Delta Sukses Pratama*
Total	**44.266**	**5,62**	**109.755**	**6,93**	***Total***
*) persentase terhadap total penambahan aset					*) percentage to related total additional asset*
Pendapatan lainnya					*Other income*
PT Atri Distribusindo	40	0,21	280	1,36	*PT Atri Distribusindo*
Penghasilan partisipasi promosi					*Promotional participation income*
PT Atri Distribusindo	15.616	0,85	17.140	0,87	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	5.439	0,30	2.312	0,12	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Munchy Indonesia	552	0,03	-	-	*PT Munchy Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	71	0,00	-	-	*PT Alfindo LF Makmur*
Total	**21.678**	**1,18**	**19.452**	**0,99**	***Total***
Penghasilan rabat					*Rebate revenue*
PT Atri Distribusindo	6.066	0,98	9.793	1,17	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	781	0,13	687	0,08	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	48	0,01	-	-	*PT Alfindo LF Makmur*
Total	**6.895**	**1,12**	**10.480**	**1,25**	***Total***
Penghasilan sewa					*Rental income*
PT Atri Distribusindo	13.087	0,83	39.711	2,90	*PT Atri Distribusindo*
Penghasilan royalti (Catatan 24)					*Royalty income (Note 24)*
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	11.865	1,51	6.743	1,10	*Alfamart Trading Phillippines, Inc.*
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					*) percentage to related total income /expenses*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*				
	2018		2017		
	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Pendapatan sewa tempat dan bangunan					*Space and building rental income*
PT Atri Distribusindo	257	0,15	2.108	1,25	*PT Atri Distribusindo*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	221	0,13	154	0,09	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Bina Darma Swakarya	206	0,12	-	-	*PT Bina Darma Swakarya*
PT Atri Pasifik	61	0,04	244	0,14	*PT Atri Pasifik*
PT Serasi Manunggal Sejahtera	18	0,01	-	-	*PT Serasi Manunggal Sejahtera*
Total	**763**	**0,45**	**2.506**	**1,48**	***Total***
Jasa manajemen konstruksi					*Construction fee*
PT Perkasa Internusa Mandiri	382	2,22	4.940	19,15	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Sewa peralatan dan inventaris					*Rental equipment, furniture and fixtures*
PT Perkasa Internusa Mandiri	186.778	72,26	166.504	71,46	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
PT Delta Sukses Pratama	17.145	6,63	14.996	6,44	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Cahaya Manungal	14.951	5,78	14.871	6,38	*PT Cahaya Manunggal*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2	0,00	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**218.874**	**84,67**	**196.373**	**84,28**	***Total***
Beban sewa bangunan					*Expense from rental of building*
PT Perkasa Internusa Mandiri	12.064	0,92	732	0,06	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Manajemen kunci	139	0,01	139	0,01	*Key management*
PT Lancar Distrindo	45	0,00	45	0,00	*PT Lancar Distrindo*
Total	**12.248**	**0,93**	**916**	**0,07**	***Total***
Beban kebersihan dan beban transportasi					*Cleaning service and transportation expense*
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	21.089	2,70	39.845	5,53	*Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Perkasa Internusa Mandiri	165	0,02	-	-	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Total	**21.254**	**2,72**	**39.845**	**5,53**	***Total***
Beban penjualan dan distribusi					*Selling and distribution expense*
PT Trimitra Trans Persada	368.377	58,36	125.365	21,74	*PT Trimitra Trans Persada*
PT Atri Logistic	-	-	10.993	1,91	*PT Atri Logistic*
PT Alfa Atrindo	-	-	2.311	0,40	*PT Alfa Atrindo*
Total	**368.377**	**58,36**	**138.669**	**24,05**	***Total***

*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

**) percentage to related total income /expenses*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*				
	2018		2017		
	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Beban perlengkapan					*Supplies expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	27.427	7,42	19.618	5,90	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
PT Delta Sukses Pratama	19.677	5,32	18.447	5,55	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Cahaya Manunggal	220	0,06	201	0,06	*PT Cahaya Manunggal*
Total	**47.324**	**12,80**	**38.266**	**11,51**	***Total***
Beban perbaikan dan pemeliharaan					*Repair and maintenance expense*
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.558	14,02	9.025	14,28	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
PT Cahaya Manunggal	1.365	2,00	2.510	3,97	*PT Cahaya Manunggal*
PT Delta Sukses Pratama	584	0,86	921	1,46	*PT Delta Sukses Pratama*
Total	**11.507**	**16,88**	**12.456**	**19,71**	***Total***
Penghasilan jasa lainnya					*Other service revenue*
PT Permata Karya Perdana	-	-	1.359	71,68	*PT Permata Karya Perdana*

*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

**) percentage to related total income /expenses*

(a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada AD, Kopkar, BDS, AP dan PT Serasi Manunggal Sejahtera (“SMS”).

(b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PIM, Manajemen kunci dan LD.

(c) Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama, dimana YI, AD dan Alfindo, dimana YI, AD dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

(d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PKP, dimana PKP akan memberikan jasa penyedia infrakstruktur sarana penunjang telekomunikasi, termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan dan pemeliharaan di seluruh gerai di Indonesia.

(a) The Group entered into a rental agreements with AD, Kopkar, BDS, AP and PT Serasi Manunggal Sejahtera (“SMS”), whereas the Group will rented out several space.

(b) The Group entered into a rental agreements with PIM, Key management and LD, whereas the Group rented land and buildings.

(c) The Company entered into cooperation agreements with YI, AD and Alfindo, whereas YI, AD and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.

(d) The Company entered into agreements with PKP, whereas PKP will provide telecommunications infrastructure services, including development, installation and maintenance work in outlets throughout Indonesia.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

(f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan beberapa gudang.

(g) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan dan dengan PT Atri Logistic ("AL") dan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan jasa pengiriman barang dagangan kepada pelanggan.

(h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.

(i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp11.865 dan Rp6.743.

(j) Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp19.120.

(k) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, CM dan DSP.

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(e) The Company entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

(f) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM, to build several warehouses.

(g) Certain subsidiary entered into agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose and with PT Atri Logistic ("AL") and PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customers.

(h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.

(i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2018 and 2017, the amount of royalty income that incurred were Rp11,865 and Rp6,743, respectively.

(j) In 2018, the Company and certain Subsidiaries purchased fixed asset to PIM amounting to Rp19,120.

(k) The Group entered into agreements for rental AC with PIM, CM and DSP.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(l) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(l) Compensation of key management are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	26.933	14.009	*Board of Commisioners*
Dewan Direksi	24.788	35.110	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang	20.138	42.154	*Long-term employee benefits*
Total	**71.859**	**91.273**	***Total***

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	**Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship***	**Transaksi/ *Transaction***
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ *Sales and purchases of inventories and rent of building*
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ *Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture*
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ *Rent of building, cleaning service and transportation service*
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ *Rent of building and purchase of inventories*
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan/ *Rent of building*

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ *A close family member of key management*	Sewa bangunan/*Rent of building*
7.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan/ *Rent of building*
8.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa distribusi/ *Distribution expense*
9.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa distribusi/ *Distribution expense*
10.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian aset/ *Purchase of fixed asset*
11.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Penghasilan royalti/ *Royalty fee*
12.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchases of inventories*
13.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ *Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture*
14.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa distribusi/ *Distribution expense*
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa jaringan telekomunikasi/ *Telecommunication networks service*
16.	PT Munchy Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan promosi dan partisipasi/ *Promotion and participation income*
17.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan/ *Rent of building*
18.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa bangunan/ *Rent of building*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2019 dan 5 Januari 2018. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 21, 2019 and January 5, 2018. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Tingkat bunga diskonto	9,20% - 9,35% per tahun/*a year*	7,75% - 8,85% per tahun/*a year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji (upah)	9,00% - 10,00% per tahun/*a year*	9,00% - 10,00% per tahun/*a year*	*Salary (wages) increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/ *years old*	55 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ *TMI 2011 table*	Tabel TMI 2011/ *TMI 2011 table*	*Mortality rate*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beban jasa kini	172.098	126.174	*Current service cost*
Beban pesangon	78.665	18.806	*Severance*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan kerja	73.480	-	*Past service cost due to changes in benefits*
Pengakuan jasa lalu	34.556	21.700	*Recognition of past service*
Beban bunga	9.823	62.368	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	45	7	*Adjustment on past service liabilities*
Pendapatan bunga atas aset program	-	(3.432)	*Interest income from plan assets*
Transfer keluar	(363)	(268)	*Transferred out*
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(21.629)	(804)	*Past service cost due to curtailment*
Total	**346.675**	**224.551**	***Total***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Nilai kini kewajiban	898.742	1.102.963	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(41.667)	(41.575)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**857.075**	**1.061.388**	***Deficit***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	1.102.963	715.073	*Present value of benefit obligation at January 1*
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	34.556	21.700	*Liability related to past service of new employees*
Beban bunga	83.304	62.368	*Interest cost*
Biaya jasa kini	172.098	126.174	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(18.408)	(804)	*Past service cost due to curtailment*
Ekspektasi pembayaran manfaat	(22.731)	(11.801)	*Expected benefit payment*
Dampak perubahan asumsi finansial	(320.872)	201.542	*Effect changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian liabilitas	(131.850)	(11.028)	*Effect of experience adjustment*
Transfer keluar	(363)	(268)	*Transferred out*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	45	7	*Adjustment on past service liabilities*
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	**898.742**	**1.102.963**	***Present value of benefit obligation at December 31***

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	41.575	38.775	*Fair value of plan assets at January 1*
Pendapatan bunga	3.222	3.432	*Interest income*
Pengembalian aset program selain bunga	(3.130)	(632)	*Return on plan assets excluding interest*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**41.667**	**41.575**	***Fair value of plan asset at December 31***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	1.061.388	676.298	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	346.675	224.551	*Additions during the year through profit or loss*
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	(449.593)	191.146	*Additions during the year through other comprehensive loss*
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(101.395)	(30.607)	*Payments to employees during the year*
Saldo akhir tahun	**857.075**	**1.061.388**	***Balance at end of year***

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	(237.630)	(46.484)	*Balance at the beginning of year*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	449.593	(191.146)	*Gain (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	**211.963**	**(237.630)**	***Balance at the end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2018, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(89.763)	1%	218.538	*Increase*
Penurunan	(1%)	203.834	(1%)	(104.055)	*Decrease*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dalam 12 bulan mendatang	27.045	24.776	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	17.651	20.888	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	60.378	56.956	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	4.291.497	4.459.623	*Beyond 5 years*
Total	**4.396.571**	**4.562.243**	***Total***

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp 3.091.545 dan Rp 3.063.922 pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp108.580 dan Rp24.139 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp3,091,545 and Rp3,063,922, in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp108,580 and Rp24,139 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp1.320.543 dan Rp1.150.766 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).

c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi super" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp271.050 dan Rp289.194 pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp66.573 dan Rp69.719 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2019 and 2034. The amortization of rent expenses amounting to Rp1,320,543 and Rp1,150,766, in 2018 and 2017 , respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).

c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp271,050 and Rp289,194 in 2018 and 2017, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp66,573 and Rp69,719 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* (“MLA”) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang (“MC”), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang (“MC”), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubugan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15). Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement (“MLA”) with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson’s trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI’s agreement with Lawson.

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been ammended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan (“MC”), the Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.

f. On October 24, 2018, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 11 and 15). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2018 and 2017 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**Laba Neto/** ***Net Income***	**Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/** ***Weighted-average Number of Shares Outstanding***	**Niai Laba per saham (Rupiah penuh)/** ***Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)***	***Earning Per Share*** *Net income attributable to Owners of the Parent Company*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	650.138	41.524.501.700	15,66	*Year ended December 31, 2018*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	300.275	41.524.501.700	7,23	*Year ended December 31, 2017*

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31***		
	2018	**2017**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Perolehan aset tetap melalui uang muka	91.810	-	*Acquisition of fixed assets through advance*
Penghapusan aset tetap	8.603	3.989	*Write-off of fixed assets*
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	-	6.111	*Acquisition of leased assets through finance lease payable*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.560	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payable*

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.616.646	1.358.149	*Cash and cash equivalents (Note 5)*

	Rupiah		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 5)	23.410	18.400	*Cash and cash equivalents (Note 5)*

Pada tanggal 26 Maret 2019 dan 16 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.171 dan Rp13.765 (Rupiah penuh) terhadap $AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2019 dan 16 Maret 2018, maka aset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp502 dan naik sebesar Rp294.

On March 26, 2019 and March 16, 2018, the exchange rates are Rp14,171 and Rp13,765, respectively (full amount) per US$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 26, 2019 and March 16, 2018, the net monetary asset will decrease by Rp502 and increase by Rp294, respectively.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable, long-term bank loans and borrowings.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ ***Increase/ Decrease in basis point***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/** ***Effect on income before tax expenses***	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Rupiah	+100	(22.878)	*Rupiah*
Rupiah	-100	22.878	*Rupiah*
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Rupiah	+100	(58.553)	*Rupiah*
Rupiah	-100	58.553	*Rupiah*

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	943.720	1.039.893	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.024.924	857.225	*Past due but not impaired*
Total	**1.968.644**	**1.897.118**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2018						***As of December 31, 2018***
Utang bank jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	*Short-term bank loans*
Utang Usaha						*Accounts payable Trade*
Pihak berelasi	79.546	-	-	-	79.546	*Related parties*
Pihak ketiga	7.510.535	-	-	-	7.510.535	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	2.757	-	-	-	2.757	*Related parties*
Pihak ketiga	1.181.691	-	-	-	1.181.691	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	-	-	-	114.257	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	393.040	-	-	-	393.040	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	674.088	-	-	-	674.088	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2.515	-	-	-	2.515	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	727	-	-	-	727	*Consumer financing payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	-	489.228	249.127	62.387	800.742	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	569	-	-	569	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	279	-	-	279	*Consumer financing payables*
Utang obligasi-neto		1.396.558	997.399		2.393.957	*Bonds payable-net*
Pinjaman	-	-	-	579.743	579.743	*Borrowings*
Total	**10.772.156**	**1.886.634**	**1.246.526**	**642.130**	**14.547.446**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2017						***As of December 31, 2017***
Utang bank jangka pendek	4.088.799	-	-	-	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang Usaha						*Accounts payable Trade*
Pihak berelasi	132.963	-	-	-	132.963	*Related parties*
Pihak ketiga	6.576.258	-	-	-	6.576.258	*Third parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	447.245	-	-	-	447.245	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.005	-	-	-	110.005	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	282.931	-	-	-	282.931	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	688.166	-	-	-	688.166	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.339	-	-	-	3.339	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.186	-	-	-	1.186	*Consumer financing payables*
Utang obligasi - neto	598.360	-	-	-	598.360	*Bonds payable - net*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	-	604.844	357.075	116.395	1.078.314	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	2.488	597	-	3.085	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	725	279	-	1.004	*Consumer financing payables*
Utang obligasi-neto	-	-	1.395.666	-	1.395.666	*Bonds payable-net*
Total	**12.929.252**	**608.057**	**1.753.617**	**116.395**	**15.407.321**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flows*	Beban Ditangguhkan/ *Deferred Charges*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	4.088.799	(3.262.000)	-	(13.799)	813.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.794	-	1.474.830	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	6.424	(3.340)	-	-	3.084	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	2.190	(1.189)	-	5	1.006	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	1.994.026	400.000	(69)	-	2.393.957	*Bonds payable*
Pinjaman	-	1.000.000	-	(420.257)	579.743	*Borrowings*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**7.857.919**	**(2.160.973)**	**2.725**	**(434.051)**	**5.265.620**	***Total liabilities from financing activities***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Beban Ditangguhkan/ *Deferred Charges*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	3.179.025	895.001	-	14.773	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.547.501	219.444	(465)	-	1.766.480	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	7.068	(7.294)	-	6.650	6.424	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	2.393	(1.803)	-	1.600	2.190	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	1.996.786	-	(2.760)	-	1.994.026	*Bonds payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.732.773**	**1.105.348**	**(3.225)**	**23.023**	**7.857.919**	***Total liabilities from financing activities***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder’s value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2018 and 2017. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company’s issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group’s Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company’s accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	*Bonds payable - net*
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	*Long-term bank loans*
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	*Consumer financing payables*
Total Utang yang Berbeban Bunga	**4.685.877**	**7.857.919**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**5.856.468**	**5.107.897**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company***
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	**0,80**	**1,54**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio***

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan	3.057	6.218	*Finance lease payables*
Utang bank jangka pendek	-	3.363.799	*Short-term bank loans*
Total Utang yang Berbeban Bunga	**2.397.014**	**5.364.043**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas	**6.887.485**	**6.195.807**	***Total Equity***
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	**0,35**	**0,87**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio***

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Utang bank jangka pendek	813.000	725.000	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	923	1.868	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	*Long-term bank loans*
Total Utang yang Berbeban bunga	**2.288.753**	**2.493.348**	***Total Interest Bearing Debt***
Total Ekuitas	**1.080.819**	**922.869**	***Total Equity***
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	**2,12**	**2,70**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio***

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur mengunakan nilai wajarnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

	Nilai buku / *Carrying value*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	2.070.429	946.700	*Cash and cash equivalents*
Piutang			*Accounts receivable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	1.972	5.627	*Related parties*
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	-	171	*Related parties*
Pihak ketiga	141.910	416.471	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	84.915	66.378	*Other non-current assets- employee loan*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	22.130	13.780	*Other non-current assets- security deposits*
Total	**4.288.028**	**3.340.618**	***Total***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang dan pinjaman			*Loans and borrowings*
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	79.546	132.963	*Related parties*
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	2.757	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	110.005	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	393.040	282.931	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	*Consumer financing payables*
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	*Bonds payable - net*
Pinjaman	579.743	-	*Borrowings*
Total	**14.547.446**	**15.407.321**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	Nilai wajar / *Fair value*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	2.070.429	946.700	*Cash and cash equivalents*
Piutang			*Accounts receivable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	1.972	5.627	*Related parties*
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	-	171	*Related parties*
Pihak ketiga	141.910	416.471	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	84.915	66.378	*Other non-current assets- employee loan*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	22.130	13.780	*Other non-current assets- security deposits*
Total	**4.288.028**	**3.340.618**	***Total***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang dan pinjaman			*Loans and borrowings*
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak berelasi	79.546	132.963	*Related parties*
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	2.757	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	110.005	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	393.040	282.931	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	*Consumer financing payables*
Utang obligasi - neto	2.058.441	1.753.626	*Bonds payable - net*
Pinjaman	579.743	-	*Borrowings*
Total	**14.211.930**	**15.166.921**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *Year ended December 31, 2018*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Diluar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	24.536.294	24.304.269	17.976.742	-	66.817.305	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	23.151	-	-	(23.151)	-	*Inter-segment revenue*
Total	24.559.445	24.304.269	17.976.742	(23.151)	66.817.305	*Total*
Hasil segmen	857.312	1.351.822	557.386	-	2.766.520	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.363.160)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					1.403.360	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(536.229)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					867.131	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(35.473)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					831.658	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan, neto					(163.232)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan					668.426	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					1.845.456	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					2.626.620	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					22.165.968	*Segment assets*
Liabilitas segmen					16.148.410	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Diluar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan segmen						***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	23.441.580	22.676.420	15.346.903	-	61.464.903	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	7.088	-	-	(7.088)	-	*Inter-segment revenue*
Total	23.448.668	22.676.420	15.346.903	(7.088)	61.464.903	*Total*
Hasil segmen	691.144	1.217.270	279.415	-	2.187.829	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.150.872)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					1.036.957	*Income from operations*
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(655.615)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					381.342	*Income before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(62.469)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					318.873	*Income before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan, neto					(61.138)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan					257.735	*Income for the year*
Pengeluaran barang modal					3.586.300	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					2.401.697	*Depreciation and amortization*
Aset segmen					21.901.740	*Segment assets*
Liabilitas segmen					16.651.570	*Segment liabilities*

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual. yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Jasa/ *Service***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2018***
Pendapatan segmen-neto	47.714.187	19.096.005	7.113	66.817.305	*Segment revenue net*
Beban pokok pendapatan	(39.293.707)	(14.282.153)	(18.993)	(53.594.853)	*Cost of revenue*
Laba Bruto	8.420.480	4.813.852	(11.880)	13.222.452	*Gross Profit*

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	**Makanan/ *Food***	**Bukan Makanan/ *Non-Food***	**Jasa/ *Service***	**Total Segmen/ *Total Segment***	***For the year ended December 31, 2017***
Pendapatan segmen-neto	41.043.373	20.421.530	-	61.464.903	*Segment revenue net*
Beban pokok pendapatan	(33.643.885)	(15.819.701)	-	(49.463.586)	*Cost of revenue*
Laba Bruto	7.399.488	4.601.829	-	12.001.317	*Gross Profit*

35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 02 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham atas PT Sumber Indah Lestari ("SIL") sebanyak 25.000 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Atri Medikatama di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Pada tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., the Company increased their ownership in PT Sumber Indah Lestari ("SIL") with 25,000 shares with totaling to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and PT Atri Medikatama's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.

On March 8, 2019, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.